

# **PERBANDINGAN *SINGLE MOVING AVERAGE* DENGAN *SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING* DALAM PERAMALAN JUMLAH REALISASI DANA ALOKASI KHUSUS**

**Firman Richardo<sup>1\*</sup> dan Nusyirwan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro Nomor 1 Bandar Lampung 35145

**\*Email korespondensi:** <sup>1</sup>firmanrichard99@gmail.com

## **ABSTRAK**

Setiap tahun pemerintah membuat rencana besaran dana alokasi khusus dari pendapatan APBN. Namun dalam praktiknya rencana yang dibuat tidak selalu sesuai yang diharapkan, sehingga selalu timbul perbedaan antara rencana yang telah disusun dengan realisasinya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meramalkan jumlah realisasi dana alokasi khusus menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Single Exponential Smoothing*. Hasil peramalan menggunakan kedua metode ini dibandingkan berdasarkan nilai error peramalannya menggunakan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa metode terbaik adalah metode *Single Moving Average length 7* karena nilai errornya (*MAPE*) terkecil yaitu sebesar  $9,46952E+01$  dan hasil peramalan realisasi dana alokasi khusus yang didapat adalah Rp12.320.800.000.000

**Kata kunci:** peramalan, *moving average*, *exponential smoothing*